

# **PARTISIPASI KOMUNITAS SEKOLAH INSPIRASI PEDALAMAN DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DI DESA PUCUNG BEDUG KABUPATEN BANJARNEGARA**

*PARTICIPATION INSPIRATION INLAND COMMUNITY SCHOOL IN THE  
IMPLEMENTATION OF EDUCATION IN THE DISTRICT PUCUNG BEDUNG  
BANJARNEGARA.*

Ramona Nur Andani

Filsafat dan Sosiologi, Kebijakan Pendidikan FIP UNY

[ramonanurandani10@gmail.com](mailto:ramonanurandani10@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang partisipasi komunitas SIP dalam pelaksanaan pendidikan di Desa Pucung Bedug Kabupaten Banjarnegara dan melihat faktor pendukung dan penghambat yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dan pemilihan subjek penelitian disini ditentukan berdasarkan pertimbangan masyarakat yang mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Objek penelitian ini untuk melihat sejauh mana partisipasi komunitas sekolah inspirasi pedalaman (SIP) dalam pelaksanaan pendidikan di Desa Pucung Bedug Kabupaten Banjarnegara dan melihat faktor pendukung dan penghambat pendidikan yang ada di masyarakat Banjarnegara. Setting penelitian ini di wilayah Banjarnegara. Hasil Penelitian ini yaitu partisipasi komunitas SIP di Desa Pucung Bedug Kabupaten Banjarnegara memiliki bentuk partisipasi non fisik dimana kegiatan yang dilaksanakan berupa Pekan Inspirasi, Kelas Profesi dan Kegiatan Kolaborasi antar komunitas yang bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat Banjarnegara untuk lebih mementingkan tingkat pendidikan mereka. Faktor pendukung dan penghambat partisipasi komunitas sekolah inspirasi pedalaman (SIP) adalah 1) keadaan sosial dan ekonomi (2) tingkat pendidikan orang tua (3) aksesibilitas (4) perhatian dari pemerintah (5) pemerataan pendidikan (6) sumber informasi dan pendanaan.

Kata Kunci : Komunitas, Pendidikan

## Abstrac

*This study attempts to described about the participation of the community gather to sip as board members in the implementation of the education in the village pucung bedug kabupaten banjarnegara and carefully observed your objects by factors in support of and inhibitors of of which there are .Was used in the study the approach of the qualitative study descriptive , and selection of the subject of study here paid up shall be determined based on the consideration community members who know of of the required information by researchers .The object of this research to see the extent to which the participation of school community inspiration the interior of (sip as board members) in the implementation of the education in the village pucung bedug kabupaten banjarnegara and carefully observed your objects by factors in support of and inhibitors of to the education system in the midst of society banjarnegara .A look at a this*

*research in the region of banjarnegara. The result of this research pt pgn promised to supply the participation of the community gather to sip as board members in the village pucung bedug banjarnegara having the form of the participation of non physical where the activities that were undertaken in the form of inspired the appearance of modern week to allow more time , a class of for a profession and collaborative activities community which was first established is intended to transform a pattern piker the community banjarnegara to were more concerned with the level of their education .By factors in support of and inhibitors of the participation of school community inspiration the interior of (sip as board members) is (1) the state of social and economic infrastructure through (2) the education level of parents (3) the accessibility of (4) any attention from the government (5) of even distribution of zis education (6) a source of information and financing of.*

*Keyword : Community, education*

## PENDAHULUAN

Penting bagi pemerintah bekerjasama dengan Pedalaman. Komunitas ini dibentuk masyarakat untuk menumbuhkan kesadaran akan berlandaskan keresahan akan problematika pentingnya pendidikan di masyarakat dengan pendidikan yang ada di Banjarnegara.

pendekatan-pendekatan tertentu. Beberapa Pemerintah melihat bahwa peran orang pendekatan tersebut dapat diwujudkan dalam tua dan masyarakat dalam membangun bentuk pendekatan langsung kepada masyarakat semangat anak dalam meraih pendidikan melalui sosialisasi, bantuan sarana prasarana dan setinggi mungkin merupakan salah satu pemberian motivasi demi mendorong kesadaran faktor yang sangat penting. Oleh karena itu akan pentingnya pendidikan bagi masyarakat. pemerintah melalui Kebijakan Pembinaan Seperti yang diungkapkan oleh Sunny cara terbaik Pendidikan Keluarga tahun 2017 berusaha menumbukan kesadaran adalah dengan untuk meningkatkan peran orang tua dalam memberikan contoh prilaku yang memotivasi dan peningkatan kualitas pendidikan yang menumbuhkan persepsi positif dari hal-hal yang didapatkan oleh anak. Terdapat beberapa dilihat langsung oleh masyarakat.

Problematika tersebut mendorong beberapa masyarakat Banjarnegara khususnya generasi muda Banjarnegara untuk peduli dan membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut. salah satunya dengan membentuk sebuah komunitas yang diberi

nama Komunitas Sekolah Inspirasi

visi yang sangat penting dalam kebijakan tersebut yaitu Memperluas dan meningkatkan mutu program kesetaraan untuk menjangkau anak usia sekolah tidak sekolah (ATS) serta usia dewasa, Meningkatkan kualitas satuan pendidikan memenuhi standar nasional pendidikan,

Meningkatkan peran dan kompetensi keluarga dalam mendidik anak agar berkarakter dan berbudaya prestasi. (Yohan Rubiyantoro, [www.kemendikbud.id](http://www.kemendikbud.id) : 2017). Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan keluarga dibuat untuk mendongkrak kualitas pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat melalui keluarga, dimana keluarga merupakan tempat pertama anak memperoleh pendidikan. Kebijakan ini dibuat juga dengan dasar melihat fakta bahwa minat anak dalam meraih pendidikan juga berasal dari dorongan semangat orang tua yang menjadikan orang tua harus memiliki pemahaman yang tinggi akan pentingnya pendidikan dan cara mendidik anak dengan baik.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya komunitas Sekolah Inspirasi Pedalaman di Desa Pucung Bedug, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara Penelitian ini penting dilakukan karna belum pernah ada yang meneliti hal tersebut sebelumnya.

### **SUBJEK PENELITIAN**

Informan dalam penelitian ini adalah mereka yang langsung terlibat dalam Kegiatan Komunitas Sekolah Inspirasi Pedalaman (SIP) dalam Pelaksanaan

Pendidikan di Desa Pucung Bedung Kabupaten Banjarnegara.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah Banjarnegara
2. Masyarakat Banjarnegara
3. Komunitas Sekolah Inspirasi Pedalaman
- 4.

### **WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN**

Dilaksanakan pada bulan Juni 2017. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat di Banjarnegara yaitu sekertariat Komunitas Sekolah Inspirasi Pedalaman dan Kantor Pemerintahan Banjarnegara dan Lingkungan Masyarakat.

### **DATA , INSTRUMEN, DAN TEKNIK**

#### **Pengumpulan Data.**

Data penelitian ini bersifat deskriptif berupa dokumen pribadi, catatan harian, catatan lapangan, ataupun ucapan responden dari hasil wawancara.

### **HASIL PENELITIAN**

1. Pendidikan di Banjarnegaa masih mengalami beberapa kendala dalam pemerataan pendidikan hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu aksesibilitas menuju beberapa wilayah di banjarnegara sulit, tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan masih

rendah dan tingkat pendidikan masyarakat pedesaan masih rendah. Masyarakat Banjarnegara sebagian besar memiliki mata pencaharian sebagai petani menyebabkan kesadaran akan pentingnya pendidikan menjadi kendala yang cukup berat bagi untuk memberikan pendidikan yang setara.

Pemerintah melalui pemerintah daerah memiliki sebuah kebijakan yang mewajibkan seluruh masyarakat untuk meraih pendidikan dasar selama 9 tahun yaitu SD-SMP. Kebijakan ini sebagai konsekuensi dari beberapa undang-undang yang menjamin pendidikan dasar masyarakat sebagai tanggung jawab pemerintah. Faktor pendorong terlaksanakannya kegiatan tersebut adalah perkembangan era modern menjadikan sebagian masyarakat Banjarnegara dapat memiliki pemikiran lebih terbuka dan undang-undang mengatur untuk menyalurkan sedikitnya 20% dari APBN untuk pendidikan. Faktor penghambatnya adalah tidak jauh beda dengan masalah pendidikan pada umumnya yaitu pemerataan pendidikan, kesadaran masyarakat akan pendidikan, tingkat pendidikan masyarakat sampai pada kenakalan pelajar atau remaja.

Masyarakat memiliki andil penting dalam membantu pemerintah menjalankan tugasnya. Beberapa golongan masyarakat di Banjarnegara membuat sebuah komunitas bernama Komunitas Sekolah Inspirasi Pedalaman (SIP) dimana komunitas ini dibuat sebagai wujud kepedulian masyarakat terhadap pendidikan di Banjarnegara. Melalui visi “Satu Asa Menginspirasi Banjarnegara” Komunitas SIP membuat beberapa kegiatan seperti pecan Inspirasi dan kelas profesi dimana keduanya dilaksanakan untuk meningkatkan semangat pendidikan masyarakat terutama pelajar agar terus berusaha meraih pendidikan setinggi mungkin. Beberapa kegiatan tersebut juga dibuat agar memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang betapa pentingnya pendidikan untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka dan menghindarkan mereka dari kebodohan. Partisipasi Komunitas SIP di desa Pucung Bedug Banjarnegara terkait pendidikan memiliki bentuk partisipasi non fisik dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengubah pola pikir dan memberikan pemahaman baru akan pendidikan. Kegiatan-kegiatan inspiratif

dan memotivasi dilaksanakan untuk masyarakat pedalaman di Banjarnegara dimana masyarakat pedalaman Banjarnegara merupakan masyarakat yang sebagian besar memiliki tingkat pendidikan dan kesadaran akan pendidikan yang rendah. Faktor pendorong kegiatan komunitas yaitu komunitas tidak memerlukan waktu sama untuk mempersiapkan kegiatan karna memiliki kerjasama dengan komunitas dan lembaga lain dan tidak memiliki keterikatan dengan pemerintah sehingga tidak perlu melewati birokrasi yang dapat memakan waktu lama. Faktor penghambat kegiatan Komunitas Sekolah Inspirasi Pedalaman adalah masyarakat pedalaman yang identik memiliki pemikiran tradisional dan tertutup, kurangnya perhatian dan kerjasama dengan pemerintah, keterbatasan informasi dan pendanaan. Namun respon yang ditunjukkan oleh masyarakat sangat baik banyak diantara mereka yang senang dan menginginkan lebih seringnya kegiatan Komunitas SIP dilaksanakan dan berharap dapat dilaksanakan di seluruh wilayah pedalaman Banjarnegara.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Partisipasi Komunitas SIP di desa Pucung Bedug Banjarnegara terkait pendidikan memiliki bentuk partisipasi non fisik dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengubah pola pikir dan memberikan pemahaman baru akan pendidikan. Kegiatan-kegiatan inspiratif dan memotivasi dilaksanakan untuk masyarakat pedalaman di Banjarnegara dimana masyarakat pedalaman Banjarnegara merupakan masyarakat yang sebagian besar memiliki tingkat pendidikan dan kesadaran akan pendidikan yang rendah. Faktor pendorong kegiatan komunitas yaitu komunitas tidak memerlukan waktu sama untuk mempersiapkan kegiatan karna memiliki kerjasama dengan komunitas dan lembaga lain dan tidak memiliki keterikatan dengan pemerintah sehingga tidak perlu melewati birokrasi yang dapat memakan waktu lama. Faktor penghambat kegiatan Komunitas Sekolah Inspirasi Pedalaman adalah masyarakat pedalaman yang identik memiliki pemikiran tradisional dan tertutup, kurangnya perhatian dan kerjasama dengan pemerintah, keterbatasan informasi dan pendanaan. Namun respon yang ditunjukkan oleh masyarakat sangat baik banyak diantara

mereka yang senang dan menginginkan lebih seringnya kegiatan Komunitas SIP dilaksanakan dan berharap dapat dilaksanakan di seluruh wilayah pedalaman Banjarnegara.

### **Saran**

Bagi masyarakat, akan lebih baik apabila masyarakat Banjarnegara khususnya masyarakat pedesaan lebih bisa terbuka dengan perkembangan jaman dimana menuntut kita untuk lebih maju. Akan lebih baik apabila masyarakat menyadari bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan taraf kehidupan manusia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustino Leo, 2008. *Dasar dasar kebijakan publik*. Bandung; Alfabeta

Arikunto Suharsimi, 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Abdul Wahab Solikhin, 1990. *Pengantar Analisis Kebijaksanaan Negara*. Rinekaa Cipta Jakarta.

Ahmadi dan Uhbiyati 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Abdul Syani,1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Pustaka Jaya. Unila Bandar Lampung

1. Bagi pemerintah, akan lebih baik apabila pemerintah lebih memberi perhatian dan menjalin kerjasama dengan komunitas masyarakat agar peningkatan pemerataan pendidikan di Indonesia bisa segera di tuntaskan.
2. Bagi Komunitas Sekolah Inspirasi Pedalaman, akan lebih baik apabila kuantitas kegiatan dapat ditingkatkan di beberapa wilayah pedalaman lainnya sehingga manfaat dari kegiatan tersebut bisa segera dirasakan masyarakat pedalaman lainnya.

Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Rancangan Penelitian*. Jakarta

Budi Winarno, 2007. *Kebijakan Publik. Teori dan Proses*. Yogyakarta: Med Press

Dinar Dewi Kaia, 2010. *Pemikiran Pendidikan dalam Muqadimah Ibnu Khaldun*". Bogor. Universitas Ibnu Khaldun

Dwijowijoto, Ryant Nugroho. 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Dwi Siswoyo,dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press

- Damadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Echols, Jhon M and Hasan Shadily. 2000 *Kamus Inggris – Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Fuad Ihsan, 2007. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Guntur Setiyawan 2004, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung Remaja Rosdakarya Offset
- Ife, Jim dan Frank Tesoreiro. 2008 *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Irfan Islamy, 2007 *Prinsip-prinsip perumusan Kebijakan Negara*, Bumi. Jakarta. Aksara.
- Jamal Ma'mur Asami, 2014. *Membangun Komunitas Belajar di Sekolah*, Yogyakarta. Diva Press
- Hasibullah, 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Lexy J Moleong. 2010. *Metode penelitian kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Koentjoroningrat, 1980. *Pengantar Antropologi*. Jakarta Aksara Baru
- Mudyahardjo, Radja. 2013. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurhattati Fuad, 2014. *Managemen Pendidikan Berbasis Masyarakat, Konsep dan Strategi Implementasi*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Richard T Schaefer, 2012. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta. Salemba Humanika
- Ridwan Efendi,dkk.2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta Kencana
- Poerwadarminta, 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Siti Irene Astuti Dwiningrum, 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Suharnoko, 2009. *Hukum Perjanjian teori dan analisis kasus*, Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Suryana,A. 2003. *Kapita Selektta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Soenarno, 2002. *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar Pembangunan Nasional*, FTUM Jakarta

- Suprijanto, 2005. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* Bandung. Alfabeta
- Soerjono Soekanto, 2006. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Soedijarto, 1991. *Memantapkan sistem pendidikan nasional*. Jakarta: depdikbud
- Suandi, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sundariningrum, 2001. *Klasifikasi partisipasi*. Jakarta: Grasindo
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Sosiologi Pemerintahan dan Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tilaar, H.A.R. (2002), *Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia Baru*, Jakarta: PT Gramedia.
- Usman Nurdin 2002. *Kontes Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta PT Raja Gresindo Persada
- Widodo, Joko. 2011. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayu Media.
- Zainudin, 2010. *Metode Penelitian*, Jakarta. Sinar Grafika
- Internet:
- Urdag, L. 1986. *The Random House Of Dictionary Of English Language The Collage Edition*. New York: Random House.  
<http://Rhynosblog.Com/2010/04/LK-S-word-square.html>. Diakses pada 20 Mater 2017 Pukul 20.15 WIB)
- Fitriana, 2008. Diakses tanggal 28 Februari 2017. Pukul 20.15 WIB. Sumber: [www.pendidikan.kecakapan.hidup.unsaa.b4d3.consultants.htm](http://www.pendidikan.kecakapan.hidup.unsaa.b4d3.consultants.htm).
- Abdul Karim, 2011. Diakses pada tanggal 28 Februari 2017, Pukul 20.35 WIB Sumber: [www.jawapos.com](http://www.jawapos.com).
- Endri, 2013. Diakses pada tanggal 10 Maret 2017. Pukul 13.30 WIB. Sumber: [www.radarbanyumas.co.id](http://www.radarbanyumas.co.id).
- Henrawan, 2011. Diakses pada tanggal 2 Maret 2017, Pukul 15.30 WIB Sumber: [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com).
- Sunny, 2010. Diakses pada tanggal 10 Maret 2017 Pukul 12.00 WIB. Sumber: [www.rhytem.multiply.com](http://www.rhytem.multiply.com).